

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS DI RUMAH SAKIT PARU RESPIRA YOGYAKARTA

Mahisa Ardita Meredianza ¹, Niken Larasati ², Siwi Padmasari ²

INTISARI

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia, termasuk di Indonesia, dan sering kali disertai dengan berbagai komplikasi jika tidak diobati dengan benar. Tingkat pengetahuan yang rendah tentang TB di kalangan pasien dapat mempengaruhi ketidakpatuhan dalam pengobatan, yang berpotensi menyebabkan resistensi obat dan penyebaran infeksi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mencakup karakteristik responden, pengetahuan, dan kepatuhan minum obat. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 pasien diambil dengan metode *total sampling* dari populasi pasien TB yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan program statistik, termasuk analisis univariat dan uji *Chi Square* untuk menguji hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan.

Hasil Penelitian: Mayoritas responden berusia 46-65 tahun (58%), berjenis kelamin laki-laki (66%), memiliki pekerjaan (82%), dan tingkat pendidikan akhir adalah SLTA (90%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (96%) dan kepatuhan tinggi (78%) terhadap pengobatan TB. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan dan kepatuhan minum obat ($p=0,045$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Pengetahuan, Kepatuhan, Anti-Tuberkulosis

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND MEDICATION ADHERENCE AMONG TUBERCULOSIS PATIENTS AT RESPIRA LUNG HOSPITAL YOGYAKARTA

Mahisa Ardita Meredianza ¹, Niken Larasati ², Siwi Padmasari ²

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. This disease remains one of the leading causes of death worldwide, including in Indonesia, and often leads to various complications if not treated properly. Low levels of knowledge about TB among patients can affect non-adherence to treatment, potentially causing drug resistance and spread of infection.

Objective: To determine the relationship between knowledge level and medication adherence among pulmonary TB patients at Respira Lung Hospital Yogyakarta.

Method: This study used a non-experimental design with a cross-sectional approach. Data were collected using questionnaires covering respondent characteristics, knowledge, and medication adherence. The sample size was 50 patients, selected through total sampling from the TB patient population meeting inclusion and exclusion criteria. Collected data were analyzed using statistical programs, including univariate analysis and Chi-Square test to examine the relationship between knowledge and adherence.

Result: The majority of respondents were aged 46-65 years (58%), male (66%), employed (82%), and had completed high school education (90%). Most respondents demonstrated good knowledge (96%) and high adherence (78%) to TB treatment. Bivariate analysis showed a positive relationship between knowledge and medication adherence ($p=0.045$).

Conclusion: There is a relationship between knowledge level and medication adherence among pulmonary TB patients at Respira Lung Hospital Yogyakarta.

Keywords: Tuberculosis, Knowledge, Adherence, Anti-Tuberculosis

¹ Pharmacy Student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer in Pharmacy at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta